

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA). Manajemen modal kerja merupakan pengelolaan aset lancar dan liabilitas lancar perusahaan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Komponen manajemen modal kerja yaitu *cash conversion cycle* (CCC), *average payment period* (APP), *inventory conversion period* (ICP), dan *current ratio* (CR) dianalisis secara kolektif terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga menggunakan *firm age* sebagai variabel kontrol.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Triwulan I 2019 – Triwulan II 2021. Metode *purposive sample* digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian. Dalam penelitian ini, 171 perusahaan manufaktur digunakan sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda menggunakan SPSS 26 yang sebelumnya telah lulus uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *cash conversion cycle* (CCC) berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap *return on asset* (ROA), variabel *inventory conversion period* (ICP) dan *average payment period* (APP) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *return on asset* (ROA), sedangkan *current ratio* (CR) berpengaruh secara positif signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

Kata Kunci : *Working Capital Management, Cash Conversion Cycle, Inventory Conversion Period, Average Payment Period, Current Ratio, Profitability, Firm Size, Sales Growth*